

**PERAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA GUNA
MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN****Zain Kiswari¹, Evi Novitasari², Yolla Zelika Desastra³, Ani Yuliasari⁴, Sri Rahayu⁵****Manajemen, Institut Bakti Nusantara Lampung^{1,2,3,4,5}****Pringsewu Selatan, Kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung 35373****Email:**

Zain.zaaaain@gmail.com
Eninovitasariibn@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan kinerja karyawan dalam perusahaan meliputi hal penting seperti Kesehatan dan keselamatan sebab suatu perusahaan memiliki kewajiban untuk menumbuhkan rasa bekerja secara aman dan nyaman dengan begitu kinerja karyawan tentu akan meningkat. Tujuan penelitian ini adalah menguji peran keselamatan dan Kesehatan kerja guna meningkatkan kinerja karyawan. Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kausal dengan kategori survey pada sampel sebanyak 50 karyawan PT. Sahabat Bahari Internusa Margasari. Analisa penelitian menggunakan teknik regresi berganda dengan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan temuan bahwa keselamatan dan Kesehatan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Bahari Internusa Margasari, kemudian keselamatan kerja yang diterapkan dengan baik dan sesuai. Selain itu Kesehatan karyawan terjamin sehingga mendorong karyawan dalam melakukan peningkatan kinerja yang lebih baik dan maksimal.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan.

Latar Belakang Masalah

Pemerintah membuat kebijakan untuk melindungi hak tenaga kerja dan kewajiban pekerja dalam suatu perusahaan. Sebagai upaya meningkatkan produktivitas hasil kerja karyawan. Melalui kebijakan tersebut terbentuklah jaminan akan Kesehatan dan keselamatan pekerja perusahaan sehingga para pekerja mampu bekerja dengan aman, tenang, nyaman dan tercapainya target produksi. Hak serta kewajiban pekerja atau tenaga kerja diatur oleh Undang-undang No 13 Tahun 2003 mencakup keselamatan dan Kesehatan kerja dimulai dari hak-hak kewajiban dari perusahaan untuk karyawan lain sebagainya. Program ini bertujuan memberikan perlindungan dan memaksimalkan kualitas dan kesejahteraan bagi karyawan dan terdapat timbal balik dari hal tersebut yaitu kinerja karyawan akan meningkat.

Unsur terpenting dalam pengembangan sumberdaya manusia sebagai pendukung peningkatan kinerja karyawan dalam perusahaan yaitu dengan memperhatikan keselamatan dan Kesehatan sebagai unsur terpenting perusahaan, dimana pada dasarnya program keselamatan dibuat guna meminimalisir kecelakaan kerja melalui upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Penerapan manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja memberikan keuntungan yang baik bagi perusahaan dan karyawan dimana melalui penerapan manajemen ini maka peningkatan kualitas atau kesejahteraan akan berdampak pada produktivitas kerja dan motivasi kerja dalam perusahaan.

Permasalahan dalam Penerapan program keselamatan dan Kesehatan kerja, dimana penerapan program ini membutuhkan penerapan manajemen yang mengharuskan setiap

perusahaan tidak memberikan apresiasi atas pekerjaan yang telah selesai. Hendaknya program keselamatan dan Kesehatan kerja dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh dan menyulurh serta direncanakan secara matang dengan fasilitas dan prosedur keamanan yang sesuai. Kendati perusahaan telah berupaya maksimal dalam pelaksanaan program Kesehatan dan keselamatan, namun dengan kurangnya kedisiplinan karyawan dan ketelitian kerja yang rendah kerap menjadi permasalahan disusul dengan lingkungan kerja yang kurang baik sebab bahan bahan produksi yang digunakan. Oleh karena itu perusahaan berusaha mengubah persepsi program keselamatan dan Kesehatan kerja karyawan meski masih sulit sebab hal ini memiliki keterkaitan dengan kemampuan keuangan perusahaan dalam pemberian jainan kerja kepada karyawan dalam bentuk sertifikasi, selain irtu jaminan tersebut tidak murah dan membutuhkan banyak biaya yang besar.

Kesadaran karyawan akan keselamatan kerja tentu akan mendorong karyawan untuk memenuhi aturan perusahaan sebagai langkah mencegah kecelakaan dilingkungan kerja. Untuk itu pihak perusahaan menerapkan standar keselamatan dan Kesehatan kerja yang dibuat dan disesuaikan dengan peraturan dan undang-undang ketenagakerjaan guna mencegah kecelakaan kerja, PT Sahabat Bahari Internusa Margasari merupakan perusahaan yang bergeak dalam bidang pengolahan berbagai macam seafood dan ikan yang akan dikirim kedalam negeri dan keluar negeri. Proses produksi yang dilaksanakan di perusahaan ini Sebagian besar banyak menggunakan tenaga manusia sebab proses produksi masih menggunakan proses manual dan hanya sedikit sekali penggunaan tenaga mesin, untuk itu keselamatan dan kesehatan pegawai menjadi hal yang penting dalam perusahaan. Dari tabel 1. berikut Dapat diketahui data perusahaan tingkat kecelakaan PT.Sahabat Bahari Internusa Margasari Tahun 2019-2021

Tabel 1. Laporan Kecelakaan Kerja Karyawan

| No | Tahun | Jumlah kecelakaan berat (orang) | Keterangan |
|----|-------|---------------------------------|--------------------------------|
| 1 | 2019 | 3 | Tertimpa piber |
| 2 | 2020 | 4 | Tersayat pisau |
| 3 | 2021 | 6 | Tersayat dan terkena duri ikan |

Sumber: PT. Sahabat Bahari Internusa Margasari, 2022

Dari data tabel tersebut diketahui bahwa total kecelakaan ditempat kerja mencapai angka keseluruhan 13 kali dan keteranagn kecelakaan yang kerap terjadi adalah tersayat pisau saat proses pemilahan ikan meskipun kecelakaan tersebut tidak sampai membuat jiwa pekerja terancam. Kemudian pada tabel 2 berikut merupaka pelalopran Kesehatan karyawan tahun 2022.

Tabel 2. Laporan Kesehatan Karyawan

| No | Tahun | Jumlah pasien (orang) | Keterangan |
|----|-------|-----------------------|--------------|
| 1 | 2019 | 5 | Dominan Ispa |
| 2 | 2020 | 9 | Dominan Ispa |
| 3 | 2021 | 12 | Dominan Ispa |

Sumber: PT. Sahabat Bahari Internusa Margasari, 2022

Dari tabel 2 diketahui bahwa kebanyakan karyawan mengalami gangguan Kesehatan yang didominasi oleh gangguan pernafasan atau ISPA. Untuk itu perusahaan PT Sahabata Bahari Margasari selalu mengupayakan memberikan usaha keselamatan dan Kesehatan yang terbaik untuk karyawan sebab perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai kinerja tinggi dari semua karyawan. Penerapan usaha keselamatan dan Kesehatan kerja meliputi pemberian fasilitas kelengkapan peralatan kerja yang memuar tutup kepala, sarung tangan, masker dan celemek. Selain itu tersedia juga fasilitas poliklinik bagi pekerja yang ingin berobat secara gratis, fasilitas-fasilitas tersebut diberikan untuk membantu keamanan, Kesehatan, dan keselamatan para pekerja dengan tujuan agar para karyawan dapat lebih maksimal dan memberikan kinerja maksimal kepada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Peran Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT.Sahabat Bahari Internusa Margasari.

Tinjauan Pustaka

1. Kinerja Karyawan

Kecapakan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu pada dasarnya merupakan pemenuhan kriteria tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepada seseorang dan pencapaian dalam pelaksanaan hasil kerja disebut sebagai hasil kerja atau kinerja. Menurut Barusman dan Fauzi (2014) kinerja seseorang adalah hasil dari pekerjaan yang telah dilaksanakan dan terselesaikan dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan pengalaman dan keterampilan. Sedangkan menurut Kasmir (2016) penyelesaian tugas dan kewajiban dalam jangka waktu tertentu dalam bentuk hasil kerja dan perilaku kerja adalah kinerja. Kemudian menurut Mangkunegara (2014) kuantitas dan kualitas seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya dapat disebut sebagai kinerja. Malik (2022) mengatakan bahwa kinerja organisasi merupakan hasil akhir pelaksanaan tugas dan bentuk tanggung jawab pekerja atas tugas yang diberikan.

Mangkunegara (2015) mencantumkan bahwa kemampuan dan motivasi merupakan dua karakteristik yang mempengaruhi kinerja, kemudian menurut Mangkunegara (2011) indikator kinerja adalah komponen kunci berupa kualitas pekerjaan dilihat dari seberapa baik karyawan menyelesaikan pekerjaan, kemudian kuantitas kerja yaitu jumlah waktu yang dihabiskan untuk bekerja keberhasilan dan penyelesaian pekerjaan tergantung pada kinerja. Bertanggungjawab berarti menyadari tugas dalam melakukan pekerjaan secara efektif dan menghindari membuat masalah.

2. Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menurut Mondy (2012) merupakan pertahanan pekerja terhadap bahaya akibat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Keselamatan kerja secara umum memiliki artian selamat dalam melaksanakan pekerjaan dengan terhindar dari kerugian bagi pekerja dan perusahaan yang berarti seorang yang terhindar dari kerugian bekerja dan tidak merugikan perusahaan dan diri sendiri merupakan artian keselamatan kerja. Dimana Wilson (2012) menyatakan bahwa Perlindungan atas keamanan pekerja merupakan bentuk fisik atau mental dalam lingkungan kerja untuk mencapai keselamatan bekerja.

3. Kesehatan Kerja

Kuswana (2014) mengatakan Kesehatan kerja merupakan keadaan dimana seseorang tidak berada dibawah pengaruh gangguan fisik dan mental sehingga mampu berinteraksi dilingkungan kerja dengan baik. Secara umum Kesehatan kerja merupakan keadaan pekerja yang dalam keadaan sehat tanpa penyakit, cedera atau mengalami kerusakan pada bagian tubuhnya selama dilingkungan kerja. Menurut Buntarto (2015) kebebasan seorang pekerja penyakit khusus maupun umum sehingga orang tersebut dapat mencapai tingkat kesejahteraan fisik, spiritual, dan sosial yang tinggi merupakan keadaan Kesehatan kerja. Menurut Kuswana (2014) penggunaan peralatan dalam proses pengolahan seperti mesin, prosedur pengemasan, penyimpanan, serta pemeliharaan dan pengamanan lokasi kerja merupakan hal yang dilakukan yang mengacu upaya melindungi pekerja dari penderitaan dan kerugian dalam bekerja.

Metode Penelitian

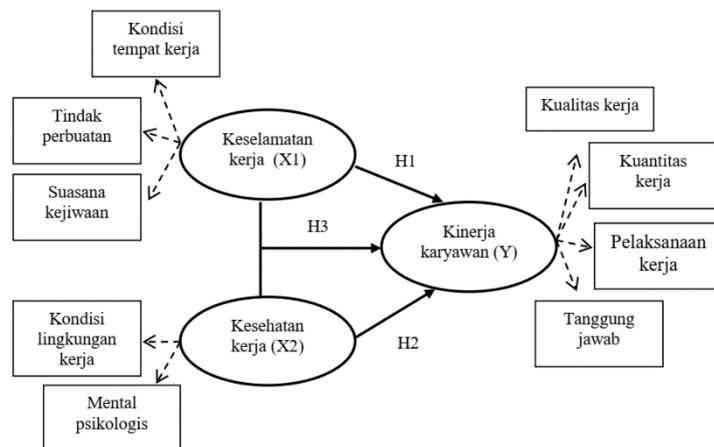
Penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan data melalui analisis linier berganda. Sampel penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling. Dan teknik pengumpulan data melalui kuisioner dan wawancara. Dalam penelitian ini populasi penelitian terdiri dari 50 populasi yang berarti menggunakan teknik sampling berupa sampel jenuh yaitu seluruh karyawan PT.Sahabat Bahari Internusa Margasari. Uji asumsi yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Multikolieritas. Adapun model regresi dari Uji Normalitas menggunakan statistic Non Parametrix Kolmogrov-smirnov. Alat uji dalam penelitian ini menggunakan SPSS 17.0

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Keselamatan Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sahabat Bahari Internusa Margasari
- H2 : Kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Sahabat Bahari Internusa Margasari
- H3 : Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Sahabat Bahari Internusa Margasari.

Dengan Model Penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas Keselamatan Kerja

Tabel 4. Validitas Instrumen Keselamatan Kerja

| Item | R.Hitung | R.Tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| Item 1 | 0.559 | 0,2787 | Valid |
| Item 2 | 0.724 | 0,2787 | Valid |
| Item 3 | 0.725 | 0,2787 | Valid |
| Item 4 | 0.724 | 0,2787 | Valid |
| Item 5 | 0.706 | 0,2787 | Valid |
| Item 6 | 0.742 | 0,2787 | Valid |
| Item 7 | 0.646 | 0,2787 | Valid |
| Item 8 | 0.714 | 0,2787 | Valid |
| Item 9 | 0.650 | 0,2787 | Valid |
| Item 10 | 0.674 | 0,2787 | Valid |

Sumber: data primer diolah, 2022

Dari tabel 4 diketahui bahwa nilai R hitung lebih besar dari R tabel, maka instrument penelitian keselamatan kerja dikatakan valid.

Tabel 5. Validitas Instrumen Kesehatan Kerja

| Item | R.Hitung | R.Tabel | Keterangan |
|--------|----------|---------|------------|
| Item 1 | 0.751 | 0,2787 | Valid |
| Item 2 | 0.906 | 0,2787 | Valid |
| Item 3 | 0.927 | 0,2787 | Valid |
| Item 4 | 0.927 | 0,2787 | Valid |
| Item 5 | 0.897 | 0,2787 | Valid |
| Item 6 | 0.943 | 0,2787 | Valid |
| Item 7 | 0.943 | 0,2787 | Valid |
| Item 8 | 0.948 | 0,2787 | Valid |
| Item 9 | 0.892 | 0,2787 | Valid |

Sumber: data primer diolah, 2022

Tabel 6. Validitas Instrumen Kinerja Karyawan

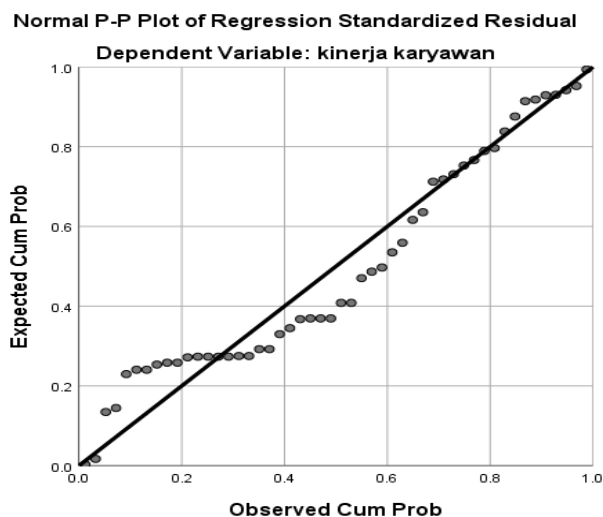
| Item | R.Hitung | R.Tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| Item 1 | 0.733 | 0,2787 | Valid |
| Item 2 | 0.858 | 0,2787 | Valid |
| Item 3 | 0.857 | 0,2787 | Valid |
| Item 4 | 0.849 | 0,2787 | Valid |
| Item 5 | 0.873 | 0,2787 | Valid |
| Item 6 | 0.864 | 0,2787 | Valid |
| Item 7 | 0.890 | 0,2787 | Valid |
| Item 8 | 0.938 | 0,2787 | Valid |
| Item 9 | 0.948 | 0,2787 | Valid |
| Item 10 | 0.768 | 0,2787 | Valid |

Sumber: data primer diolah, 2022

Dari tabel 5 diketahui R hitung lebih besar R tabel, maka instrument penelitian Kesehatan kerja dikatakan valid, kemudian berdasarkan tabel-tabel tersebut diketahui R Hitung lebih besar dari R Tabel maka instrument kinerja karyawan dikatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Uji Normalitas



Gambar 2. P-plot uji Normalitas

Uji Multikolonieritas

Tabel 7. Nilai Koefisien

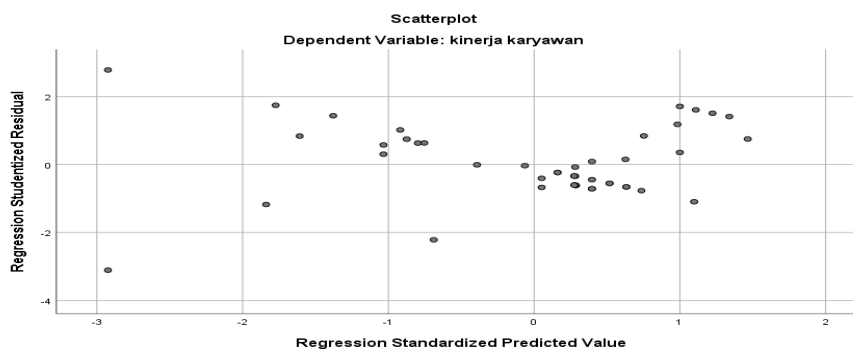
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 11.735 | 5.398 | | 2.174 | .035 | | |
| | keselamatan kerja | .385 | .163 | .300 | 2.359 | .023 | .725 | 1.380 |
| | kesehatan kerja | .404 | .111 | .462 | 3.633 | .001 | .725 | 1.380 |

Sumber: output SPSS 17, 2022

Berdasarkan keterangan itu didapat hasil angka tolerance 0.725 bila angka tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga tidak berlangsung multikolonieritas, sehingga tidak berlangsung temania multikolonieritas antar sesama fleksibel privat dalam riset ini (0.725 > 0,10) bila ditinjau dari angka VIF sebesar 1,380 dimana bila ponten VIF lebih kecil dari 10,00

sehingga tidak berlangsung multikolonieritas dengan fleksibel privat, sehingga ($1,380 < 10.00$) maka dalam riset ini tidak berlangsung multikolonieritas antara fleksibel privat.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Output Scatterplot

Dari Gambar 3, dapat dilihat tampak jika titik – titik menyebar serta tidak membangun pola spesifik yang jelas, alhasil bisa disimpulkan jika tidak terjalin permasalahan Heteroskedastisitas dalam riset ini.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap kinerja dan pengaruh Kesehatan terhadap kinerja karyawan dengan bantuan SPSS 26.0 yang hasilnya sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y = 11.735 + 0.385x_1 + 0.404x_2$$

Interprestasi :

1. $a = 11.735$ mempunyai makna jika keselamatan dan kesehatan kerja dianggap konstan maka kinerja karyawan mempunyai nilai tetap.
2. $bx_1 = 0.385$, $bx_2 = 0.404$ mempunyai makna, jika keselamatan dan kesehatan kerja ditingkatkan, maka kinerja karyawan meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, dapat disimpulkan nilai koefisien regresi variabel keselamatan dan kesehatan kerja memberikan kontribusi terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Bahari Internusa Margasari.

Hasil pengujian hipotesis :

1. Tabel model ringkasan (Uji R)
Pada tabel ini, hasil R² adalah 0,449 yang berarti bahwa K3 mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 44,9%, sedangkan 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Tabel model koefisien (uji t)

Mengetahui bahwa nilai sig berpengaruh $0,023 < 0,05$ keselamatan kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y), maka nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,359 > 2,012$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima menunjukkan keselamatan kerja (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y), diketahui nilai sig kesehatan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah $0,001 < 0,05$, dan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3,633 > 2,012$), sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H2 diterima yang artinya kesehatan kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

3. Tabel model *Anova* (Uji F)

Berdasarkan tabel analisis varian terlihat bahwa nilai signifikansi dampak keselamatan dan kesehatan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan pada waktu yang bersamaan adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai F hitungnyanya adalah $19,142 > F$ tabel $3,191$, sehingga dapat disimpulkan bahwa menerima H3 berarti bekerja Pengaruh keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa R² sebelumnya sebesar 0,449 yang menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, R sebesar 44,9%, sedangkan koefisien pengaruh faktor lain sebesar 55,1%, menunjukkan bahwa keselamatan kerja berdampak pada kinerja, karyawan Pengaruhnya adalah $0,023 < 0,05$, dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,359 > 2,012$). Hasil uji pengaruh berdasarkan dampak keselamatan terhadap kinerja adalah $0,001 < 0,05$, nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,2012 nilai sig $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa asumsi H1 dan H2 diterima yang artinya ada pengaruh positif yang signifikan antara masing-masing variabel yang berarti bahwa peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan juga akan meningkatkan kinerja karyawan. Dari tabel Anovasi Nilai F Hitung $19,142 > f$ tabel $3,191$, sehingga dapat disimpulkan H3 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara simultan antara keselamatan kerja dan Kesehatan kerja terhadap kinerja. Dan secara keseluruhan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan keselamatan kerja dan Kesehatan kerja memiliki peran dalam meningkatkan kinerja karyawan. Untuk itu jika ingin meningkatkan kinerja karyawan maka perusahaan dan manajer harus terus mengupayakan peningkatan keselamatan kerja dan Kesehatan kerja karyawan.

Daftar Pustaka

- Anwar Prabu Mangkunegara. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2015). Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan Kedua Belas Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Bangun, Wilson. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Erlangga
- Barusman, Andala Rama Putra, F. M. (2014). The effect of job satisfaction and organizational justice on organizational citizenship behavior with organization commitment as the moderator. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(9), 118-126. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(9), 118–126
- Burtanto. (2015). Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri. Yogyakarta: Pustaka Baru

- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kuswana, Wowo. (2014). Ergonomi dari K3 Kesehatan Keselamatan Kerja, PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Malik, Handayani, Agustuti, Sepriadi. 2022. Analisis Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Provinsi Lampung. *Jurnal Kebijakan dan Pelayanan Publik (eJKPP)*. 8(2) 35-45
- Mondy R Wayne. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta Erlangga